

DOKUMEN SOAL & KUNCI JAWABAN
UTS_Penanganan Bahan Baku dan Kemasan

Tingkat 3

Institusi: S1 FARMASI | Tgl Cetak: 30/4/2026

Kategori: Penanganan Bahan Baku dan Kemasan (Genap 2526)

1. Informasi yang harus ada pada label.....
A. Nama Pemasok
B. Tempat produksi
C. Tanggal dibuat
D. Mengikuti Alur
E. Sesuai Peraturan dinkes

2. Persyaratan Penandaan yang baik adalah....
A. Tidak mudah diketahui
B. Hanya untuk bahan-bahan tertentu
C. Tidak boleh terkena cahaya
D. Hanya untuk bahan yang diloloskan saja
E. Konsisten dengan dokumen (SOP, batch record)

3. Beberapa kondisi yang membutuhkan penandaan khusus adalah....
A. Bahan yang aman-aman saja
B. Bahan yang terdapat dua campuran
C. Bahan berbahaya dengan simbol hazard
D. Bahan dengan massa jenis tertentu
E. Bahan yang tidak perlu dilakukan tindakan apapun

4. Dampak yang ditimbulkan jika penandaan pada label tidak sesuai adalah...
A. Perlu dilakukan pengujian kembali
B. Salah bahan dalam produksi
C. Tidak akan terjadi perubahan
D. Hanya bersifat sementara
E. Dapat mudah diatasi

5. Salah-satu tujuan penerapan JIT dalam dunia farmasi adalah....
A. Meningkatkan daya beli
B. Mempermudah pengambilan bahan
C. Meningkatkan peluang bisnis
D. Memudahkan proses audit dan pengawasan
E. meningkatkan fleksibilitas dalam industri

6. Metode yang digunakan untuk mengendalikan persediaan dengan menentukan jumlah pesanan yang paling ekonomis pada setiap kali pesanan adalah....
- A. EOQ**
 - B. JIT
 - C. MMSL
 - D. Sementara
 - E. Fleksibilitas
7. Metode yang digunakan untuk menentukan stok minimal dan stok maksimal dalam melakukan pemesanan sediaan adalah....
- A. MMSL
 - B. MOQ**
 - C. FIFO
 - D. EOQ
 - E. JIT
8. Berikut ini merupakan struktur senyawa dari.....
- A. Menambah dosis zat aktif
 - B. Memberikan warna dan ras pada obat**
 - C. Mengubah mekanisme kerja obat
 - D. Menggantikan zat aktif
 - E. Menghambat absorpsi obat
9. Kebijakan yang mengatur peta jalan pengembangan industri bahan baku obat di Indonesia adalah ...
- A. Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2016
 - B. Paket Kebijakan Ekonomi XI
 - C. Peraturan Menteri Kesehatan No. 87 Tahun 2013**
 - D. Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009
 - E. Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009
10. Salah satu tujuan dari Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2016 adalah ...
- A. Meningkatkan impor bahan baku obat
 - B. Mengurangi peran BUMN dalam industri farmasi
 - C. Mempercepat pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan**
 - D. Membatasi kerja sama antar instansi
 - E. Menghapus kebijakan ekonomi terkait farmasi
11. Tujuan utama dari tinjauan pemasok (supplier review) adalah ...
- A. Menentukan harga bahan baku
 - B. Memeriksa kinerja mutu barang dan pemasok secara berkelanjutan**
 - C. Mengurangi jumlah pemasok secara langsung
 - D. Menghentikan kerja sama dengan semua pemasok
 - E. Meningkatkan jumlah produksi tanpa evaluasi

12. Pendekatan QUEST dalam kualifikasi pemasok terdiri dari beberapa tahap. Tahap yang benar dalam QUEST adalah ...
- A. Quality, Understand, Evaluate, System, Track
 - B. Question, Use, Evaluate, Site, Test
 - C. Question, Understand, Evaluate, Site Audit, Track**
 - D. Quality, Update, Execute, System Audit, Test
 - E. Question, Utilize, Execute, Standard, Track
13. Salah satu manfaat penggunaan KPI dalam tinjauan pemasok adalah ...
- A. Menghilangkan kebutuhan audit
 - B. Menilai kinerja pemasok secara objektif**
 - C. Mengurangi kualitas produk
 - D. Menghindari evaluasi berkala
 - E. Menghapus hubungan dengan pemasok
14. Sertifikasi pihak ketiga dalam konteks pemasok bahan baku obat bertujuan untuk
- A. Menentukan harga bahan baku
 - B. Memastikan kesesuaian dengan standar cGMP melalui audit independen**
 - C. Mengurangi jumlah pemasok
 - D. Menggantikan proses produksi
 - E. Meningkatkan kapasitas produksi
15. Ciri utama sertifikasi pihak ketiga adalah ...
- A. Dilakukan oleh perusahaan sendiri
 - B. Dilakukan oleh pemasok
 - C. Dilakukan oleh lembaga independen tanpa konflik kepentingan**
 - D. Tidak memerlukan auditor
 - E. Tidak memerlukan standar tertentu
16. Pada tahun 2022 di Indonesia, jumlah industri farmasi yang menghasilkan produk biologi dan telah mendapatkan sertifikat CPOB adalah ...
- A. 5 industri
 - B. 7 industri
 - C. 8 industri
 - D. 9 industri**
 - E. 10 industri
17. Salah satu industri farmasi di Indonesia yang menghasilkan produk biologi dan telah mendapatkan sertifikat CPOB adalah ...
- A. PT Kimia Farma Trading
 - B. PT Biofarma (Persero)**
 - C. PT Kalbe Consumer Health
 - D. PT Indofarma Global
 - E. PT Dexa Medica

18. Tujuan utama dari pemeriksaan dokumentasi (document verification) dalam pengadaan bahan baku adalah ...
- A. Menentukan harga bahan baku
 - B. Memastikan bahan baku sesuai dengan spesifikasi dan regulasi**
 - C. Mengurangi jumlah dokumen yang diperlukan
 - D. Mempercepat proses distribusi
 - E. Menggantikan proses produksi
19. Salah satu dokumen yang diperiksa dalam proses document verification adalah ...
- A. Faktur penjualan
 - B. Laporan keuangan perusahaan
 - C. Certificate of Analysis (CoA) dari supplier**
 - D. Data pemasaran produk
 - E. Rencana distribusi
20. Pada tahap penerimaan bahan baku di gudang, salah satu pemeriksaan fisik awal yang dilakukan adalah ...
- A. Menguji efektivitas obat
 - B. Memeriksa laporan keuangan pemasok
 - C. Mengecek jumlah sesuai purchase order (PO)**
 - D. Menentukan harga jual produk
 - E. Melakukan uji klinis
21. Bahan yang telah selesai diolah dan hanya memerlukan proses pengemasan untuk menjadi obat jadi disebut ...
- A. Bahan awal
 - B. Bahan Pengemas
 - C. Produk antara
 - D. Produk ruahan**
 - E. Produk jadi
22. Bahan yang digunakan dalam proses pengemasan obat dan dapat dibedakan menjadi primer dan sekunder disebut ...
- A. Bahan awal
 - B. Produk antra
 - C. Bahan pengemas**
 - D. Produk ruahan
 - E. Produk jadi
23. Departemen yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengadaan barang di industri farmasi adalah ...
- A. Departemen Produksi
 - B. Departemen Quality Control
 - C. Departemen Pembelian (Purchasing/Procurement)**
 - D. Departemen Riset dan Pengembangan
 - E. Departemen Marketing

24. Di banyak industri farmasi, Departemen Pembelian (Purchasing) biasanya berada di bawah ...
- A. Kepala Gudang
 - B. Direksi perusahaan**
 - C. Bagian Produksi langsung
 - D. Bagian Quality Assurance
 - E. Departemen Distribusi
25. Salah satu faktor yang mempengaruhi penempatan Departemen Pembelian dalam struktur organisasi adalah ...
- A. Jumlah tenaga kerja di laboratorium
 - B. Besar kecilnya tanggung jawab dan penggunaan keuangan perusahaan**
 - C. Jenis produk yang dipasarkan
 - D. Lokasi pabrik
 - E. Jumlah pelanggan perusahaan

Kategori: Penanganan Bahan Baku dan Kemasan (Genap 2526)

26. Salah-satu tujuan penandaan pada bahan baku adalah.....
- A. Untuk bahan yang lain
 - B. Agar mudah ditemukan
 - C. Agar tetap stabil
 - D. Mudah untuk disimpan
 - E. Mencegah kesalahan penggunaan bahan**
27. Produksi berdasarkan kebutuhan (demand-driven) merupakan prinsip dari....
- A. EOQ
 - B. JIT**
 - C. FIFO
 - D. MMSL
 - E. MOQ
28. Untuk menentukan suatu jumlah yang ekonomis, setiap kali pemesanan sehingga meminimalisasi biaya total persediaan merupakan tujuan dari metode.....
- A. MMSL
 - B. JIT
 - C. EOQ**
 - D. FIFO
 - E. MOQ

29. Yang merupakan tentang Undang-undang kesehatan adalah...
- A. UU No 36 Tahun 2009**
 - B. UU No 38 Tahun 2009
 - C. UU No 35 Tahun 2009
 - D. UU No 34 Tahun 2009
 - E. UU No 39 Tahun 2009
30. Undang-undang yang mengatur tentang perindustrian
- A. UU No. 3 Tahun 2014
 - B. UU No. 4 Tahun 2014**
 - C. UU No. 9 Tahun 2014
 - D. UU No. 2 Tahun 2014
 - E. UU No. 3 Tahun 2014
31. Perpes No 28 Tahun 2008 yang mengatur tentang....
- A. Alat-alat Kesehatan
 - B. Penggunaan bahan Baku
 - C. Kebijakan Industri Nasional**
 - D. Tentang bahan-bahan dalam kosmetik
 - E. Tentang tenaga kerja kesehatan
32. Inpres No. 6 Tahun 2016 mengatur tentang
- A. Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan alkes**
 - B. Pembuatan Obat yang baik
 - C. Bahan-bahan Industri
 - D. Tentang alat-alat kesehatan
 - E. Tentang Kosmetik
33. Yang mengatur tentang Peta Jalan
- A. Permenkes No 87 Tahun 2013**
 - B. Permenkes No 88 Tahun 2013
 - C. Permenkes No 80 Tahun 2013
 - D. Permenkes No 89 Tahun 2013
 - E. Permenkes No 81 Tahun 2013
34. Suatu bahan yang bukan merupakan zat aktif, telah dievaluasi keamanannya, dan digunakan dalam sistem penghantaran obat untuk membantu proses pembuatan hingga meningkatkan efektivitas obat disebut ...
- A. Zat aktif
 - B. Pelarut
 - C. Eksipien**
 - D. Bahan baku utama
 - E. Senyawa farmakologis

35. Salah satu fungsi bahan non-zat aktif dalam sistem penghantaran obat adalah sebagai berikut, kecuali ...
- A. Meningkatkan stabilitas obat
 - B. Membantu proses produksi obat
 - C. Memberikan efek terapeutik utama**
 - D. Meningkatkan bioavailabilitas
 - E. Membantu identifikasi produk